

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA DEPARTEMEN AKUNTANSI HOTEL THE HAVEN BALI SEMINYAK

Ni Putu Rianita Phartama¹; Ni Putu Erviani Astari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora,
Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.
Email: 20111501033@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal piutang pada departemen akuntansi Hotel The Haven Bali Seminyak. Data-data dalam laporan ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada obyek laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal piutang pada *departement accounting* Hotel The Haven Seminyak Bali sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Dokumen-dokumen yang digunakan sangat lengkap dan detail sehingga cukup untuk dijadikan bukti apabila terjadi hal-hal yang tidak wajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sebaiknya perusahaan mampu mempertahankan prosedur penagihan yang sudah ada dan meningkatkan ketelitian. Hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya kesalahan yang mungkin akan terjadi.

Kata kunci: *pengendalian internal, piutang, departemen akuntansi*

1. Pendahuluan

Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting bagi perekonomian terutama untuk pajak penghasilan, pajak pembangunan, serta pajak bumi dan bangunan. Pada dasarnya setiap industri perhotelan memiliki tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka hotel sebagai satu kesatuan sistem melakukan aktivitas yang biasa dikenal dengan aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan bagi hotel, dimana dalam melakukan penjualan tersebut tamu dapat membayar dengan beberapa pilihan metode pembayaran yakni secara tunai maupun secara kredit dengan syarat tertentu.

Untuk mencapai tujuan tersebut suatu usaha perlu adanya manajemen yang harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Manajemen juga perlu menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian yang diperlukan dalam melaksanakan pencapaian tujuan. Pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan dalam menangani masalah-masalah yang terjadi, serta dapat menanggulangi dan mengurangi masalah yang akan terjadi sehingga diharapkan perusahaan akan tetap bertahan

dalam persaingan dunia bisnis. Sistem pengendalian internal terkait dengan aspek dalam perusahaan, salah satunya adalah pengendalian dalam sistem akuntansi atau pencatatan.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan tidak bisa hanya melakukan penjualan secara tunai saja terlebih jika hotel tersebut memiliki aktivitas penjualan yang relatif besar, bahkan sudah seharusnya penjualan secara kredit lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai. Sehingga transaksi tersebut menimbulkan piutang bagi hotel. Penjualan secara kredit melibatkan dua pihak yaitu pihak yang memberi kredit dan pihak yang menerima kredit, dimana akan timbul piutang bagi pihak kreditur atau utang bagi pihak debitur. Akibat dari kebijakan penjualan kredit sehingga menimbulkan penagihan piutang. Penagihan piutang harus terkontrol dengan baik oleh perusahaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya prosedur yang tepat dalam penetapan kebijakan kredit yang berkaitan dengan persyaratan kredit, prosedur pemberian kredit serta pengawasan dalam pengelolaan piutang.

Masalah yang sering muncul ialah pengendalian internal piutang suatu hotel yang kemudian mengakibatkan kredit mengalami kemacetan, sehingga pembayaran piutang sering melewati batas waktu kredit yang telah ditentukan. Hal ini juga akan berpengaruh pada operasional hotel karena penerimaan kas dari penjualan kredit yang tidak lancar bahkan dapat menyebabkan kerugian akibat piutang yang tak tertagih. Pada The Haven Bali Seminyak sebelumnya sempat mengalami diskrepansi antara pembayaran yang dilakukan oleh agen dengan *invoice* yang dikirim. Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan perbaikan terkait pengendalian internal terhadap piutang pada The Haven Bali Seminyak.

2. Metode

Lokasi penelitian diadakan di Hotel The Haven Bali Seminyak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data berupa data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara. Adapun narasumber yang di wawancarai ialah *Assistant Financial Controller*, *Income Auditor* dan *Account Receivable*. Selain itu, data sekunder berupa data-data perusahaan yang berkaitan yang juga digunakan dalam penelitian itu.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Lingkungan Pengendalian

Finance Departement sudah didukung dengan adanya standar etika dan perilaku yang jelas serta telah memiliki prinsip yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari baik secara individu maupun departemen. Etika yang dimaksud yaitu seluruh staff accounting harus bekerja secara jujur dan bertanggung jawab, mentaati peraturan, menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu namun tetap memperhatikan keakuratan dan ketepatan hasil pekerjaan tersebut serta mempertahankan sifat transparansi data.

2. Penilaian Resiko

Accounting Departement memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik guna memudahkan identifikasi dan penilaian resiko yang bertujuan dengan tujuan dan prinsip organisasi. Accounting Departement secara rutin melakukan identifikasi dan analisis ketika terjadi perubahan saldo yang signifikan dengan membuat bank rekonsiliasi setiap bulan. Standar operasional prosedur yang jelas seperti prosedur kerja sistem pemberian kredit dan melakukan pertimbangan syarat pemberian kredit selalu diterapkan oleh Manajemen guna meminimalisir terjadinya penyimpangan kebijakan kredit. Apabila terjadi penyimpangan kebijakan kredit akan diselesaikan dengan cara mengirimkan reminder atau peringatan berupa surat dan menutup sementara fasilitas kreditnya. *Credit Meeting* dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yang dihadiri oleh *Account Receivable, Sales Manager, Financial Controler, Front Office Manager, dan General Manager*.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian didukung dengan adanya pengendalian berupa prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah dijalankan dengan baik, seperti syarat-syarat pengajuan kredit, proses pencatatan keuangan pemberian kredit dan prosedur mengenai penanganan saat terjadi piutang tak tertagih. Tetapi, The Haven Bali Seminyak tidak sembarang memberikan fasilitas kredit terhadap *Travel Agent*, hanya *Travel Agent* yang memenuhi syarat dan memiliki *track record* bagus yang akan diberikan fasilitas kredit guna menghindari piutang macet dan atau tak tertagih.

4. Pengawasan

Evaluasi akan dilakukan dalam 2 minggu sekali yaitu melaksanakan *Credit Meeting* untuk mengevaluasi *production* serta aktivitas pembayaran yang dilakukan oleh *Agent*.

5. Simpulan

Penerapan sistem pengendalian internal piutang pada *departement accounting* Hotel The Haven Seminyak Bali sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Dokumen-dokumen yang digunakan sangat lengkap dan detail sehingga cukup untuk dijadikan bukti apabila terjadi hal-hal yang tidak wajar. Proses perekapan dan pengarsipan mengenai transaksi piutang sangat detail sehingga pengendaliannya dapat dikontrol. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi yang ditemukan dan hasil dari wawancara bahwa kebijakan penjualan

kredit sudah berjalan dengan baik, adanya aturan yang membahas masalah-masalah yang timbul akibat piutang.

6. Daftar Rujukan

Solikhin, Agus. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengwloaan Piutang Usaha Pada Yogyakarta mariott hzotel. *Jurnal Pariwisata Indonesia*. Vol16, No 1. Tersedia pada : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/24988/NTMxNjM=/Evaluasi-sistem-pengendalian-intern-piutang-pada-Kusuma-Sahid-Prince-hotel-Solo-abstrak.pdf>

Website Resmi Hotel The Haven Bali Seminyak, <https://bit.ly/HVNBSMcompanyprofile> diakses pada 10 Oktober 2023.